

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

**Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat
Pendidikan Sebagai Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)**

*The Effect of Internal Control, Utilization of Technology on the
Quality of Bumdesa Financial Reports with Education Level as
Moderating Variable
(Study on Bumdesa in Ngimbang District)*

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
¹ITB Ahmad Dahlan Lamongan,desindykp@gmail.com
² ITB Ahmad Dahlan Lamongan,evican91@gmail.com
³ ITB Ahmad Dahlan Lamongan,Indirairma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis baik pengaruh pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi dengan tingkat pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada BUMDesa yang ada di kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 38 sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan memilih pihak-pihak yang terlibat dalam skripsi ini. Unit analisis dalam penelitian ini adalah BUMDesa serta menempatkan para direktur/ketua dan bendahara sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas), uji regresi berganda dan uji hipotesis (Uji t, uji R², uji *moderate regression analysis* (MRA) dengan software SPSS for windows versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mampu memperkuat pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang ada pada BUMDesa di kecamatan Ngimbang.

Kata kunci : Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan , Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of internal control, the use of information technology on the quality of financial reports moderated by education level. This research was conducted on BUMDes in Ngimbang sub-district, Lamongan Regency. The sample of this research was determined as many as 38 samples using a non-probability sampling technique, namely by selecting the parties involved in this thesis. The unit of analysis in this research is BUMDes

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

and places the directors/chairmen and treasurers as respondents. The data analysis technique used descriptive test, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test), multiple regression test and hypothesis testing (t test, R2 test, moderate regression analysis (MRA) test with SPSS software for windows version 26.0. The results of the study indicate that internal control has an effect, the use of information technology, education has an effect on the quality of financial reports, the results of this study indicate that the level of education is able to strengthen internal control, the use of information technology on the quality of financial reports in BUMDes in Ngimbang sub-district.

Keywords: *Internal Control, Utilization of Information Technology, Education Level, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan dengan unit pemerintahan terkecil yang jumlahnya cukup tinggi. Kemajuan ekonomi tidak hanya diprioritaskan untuk masyarakat perkotaan saja tetapi harus merata ke wilayah pedesaan. Desa harus mampu menjadi pusat kemajuan ekonomi nasional hal ini memberikan dorongan pemerintah untuk membantu kegiatan ekonomi pemberdayaan masyarakat desa melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). BUMDesa diharapkan menjadi tolak ukur kemajuan daerah tertinggal melalui unit-unit usaha yang didirikan BUMDesa dapat menyumbang pendapatan dan mengurangi pengangguran pada masyarakat khususnya di desanya sendiri. Perkembangan BUMDesa di Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan yang cukup pesat. Banyak desa-desa yang mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakatnya dengan memberikan wadah untuk aktif berpartisipasi meningkatkan perekonomian. Kabupaten Lamongan memiliki desa sejumlah 462 dengan berbagai macam potensi daerah yang harus dikembangkan oleh setiap desa. Kecamatan Ngimbang memiliki 19 desa dengan 19 BUMDesa yang berdiri.

Pengendalian Intern merupakan salah satu bentuk sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh organisasi dalam mencapai tujuan organisasinya. Pemantauan dari direktur BUMDesa masih dirasa kurang, hal ini dapat dibuktikan dengan pelaporan yang masih belum berkualitas. Beberapa BUMDesa bahkan tidak membuat laporan tahunan, jika hal ini terus menerus terjadi maka *good governance* dalam pemerintahan Desa tidak akan tercapai secara maksimal. Pengendalian intern masih rendah perlu adanya pelatihan-pelatihan pengelolaan laporan keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan sistem pengelolaan yang baik pada BUMDesa. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang berkompeten tinggi terutama dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi, sumber daya yang belum maksimal dalam pemahaman akan akuntansi saat melakukan kegiatan di BUMDesa, ini dikarenakan banyak yang belum sadar akan teknologi informasi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun serta pemanfaatannya yang belum maksimal. Sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas dirinya sendiri dengan cara menempuh pendidikan lanjutan yang diinginkan. Seseorang akan

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

mengembangkan pola berpikir, menganalisis dan bertingkah laku yang baik selama proses belajar. Apabila tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan akan menunjang cara mengelola serta mengatur sebuah organisasi yang mana para sumber daya masih minim pengetahuan. Laporan keuangan di lingkup Desa memiliki kualitas yang dapat dipercaya serta memberikan informasi yang relevan sehingga seorang pimpinan akan mudah mengambil keputusan untuk rencana masa depan, ini dapat dijadikan sebuah contoh yang positif bagi desa yang belum memperbaiki laporan keuangannya serta dapat dijadikan pertimbangan seorang pimpinan agar lebih selektif memilih sumber daya manusia untuk bekerja dalam sebuah organisasi sektor publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di Kecamatan Ngimbang ?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di Kecamatan Ngimbang?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di Kecamatan Ngimbang?
4. Apakah pengendalian intern yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di Kecamatan Ngimbang?
5. Apakah pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di Kecamatan Ngimbang?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara *principal* dengan agen. *Principal* adalah pihak yang menyediakan sumber daya bagi manajemen, sedangkan manajemen adalah pihak yang diberi sumber daya untuk memberikan layanan kepada agen dan mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan yang ingin dicapai (Jensen dan Meckling:1976).

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Saputri (2019), teori stakeholder atau pemangku kepentingan berpendapat bahwa pemangku kepentingan adalah suatu sistem yang didasarkan pada pandangan yang jelas tentang suatu organisasi dan lingkungannya, terkait dengan sifat interaksi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Prinsip dasar teori pemangku kepentingan adalah semakin kuat hubungan perusahaan, semakin baik bisnisnya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Berdasarkan Pasal 1 ayat 6 UU no. 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang selanjutnya disebut BUMDesa. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat Desa.

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

Pengendalian Intern

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyebutkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan maupun kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk dapat memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator pengendalian intern yang diukur dalam penelitian ini mengadopsi COSO (*the committee of sponsoring Organizations*) oleh Winarno (2006) meliputi : Lingkungan pengendalian atau *control environment*, Kegiatan pengawasan atau *control activities*, Pemahaman risiko atau *risk assessment*, Informasi dan komunikasi atau *information and communication*

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi adalah sebuah reformasi birokrasi yang dilatar belakangi dengan tuntutan terhadap terbentuknya sistem pemerintahan yang bersih, transparan dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara lebih efektif melahirkan dua hal utama dalam pengertian *e-government* yang pertama adalah penggunaan teknologi informasi dan yang kedua adalah tujuan pemanfaatannya. (Nurhakim,2014). Indikator pemanfaatan TI yang diukur dalam penelitian ini yaitu Perangkat, Pengelolaan data keuangan, Perawatan

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan pada peserta didik, kekuasaan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum (KBBI). Indikator tingkat pendidikan dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, kesesuaian jurusan dan kompetensi.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan menurut Defitri (2016) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Indikator kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu Relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian terdahulu bahwa terdapat beberapa determinan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat pendidikan. Penelitian yang dilakukan wardani (2014), Hardyansyah (2016), silaban (2017), Yudianta (2012) menemukan bahwa pengendalian intern mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

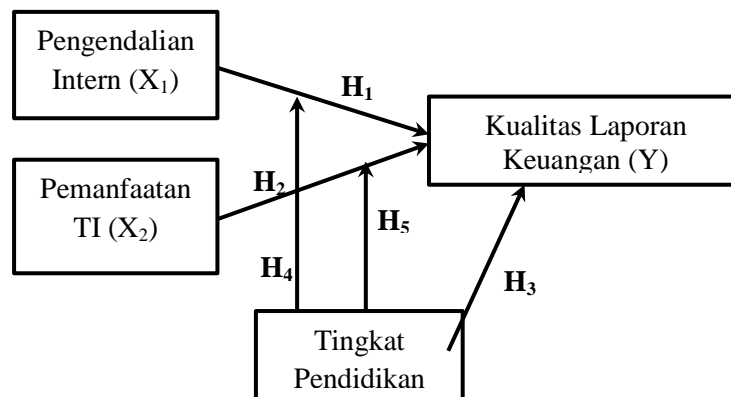
Salehi dan torabi (2012) pemanfaatan teknologi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen,

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
 Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
 Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
 Variabel *Moderating*
 (Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan. Penelitian dari Sukriani, dkk (2018), Hardyansyah (2016), Sari (2018) dan Silaban (2018) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Tingkat pendidikan dapat dijadikan salah satu indikator yang menunjukkan derajat intelektual seseorang, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi tingkat pengalaman dan pengetahuan seseorang sehingga akan meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan tupoksi pekerjaan secara cepat dan tepat, diharapkan tingkat pendidikan memiliki dampak baik terhadap kinerja sumber daya manusia yang akan meningkatkan kualitas organisasi dimasa mendatang. Hasil penelitian Sukriani, dkk (2018), Wardani (2014), Muzahid (2014) dan Dewi, dkk (2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan pegawai mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan kerangka konsep penelitian pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 kerangka konsep penelitian

Berdasarkan gambar 1 diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di Kecamatan Ngimbang.
- H₂ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di Kecamatan Ngimbang.
- H₃ : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di Kecamatan Ngimbang.
- H₄ : Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh tingkat pendidikan pada BUMDesa di Kecamatan Ngimbang.
- H₅ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan pada BUMDesa di Kecamatan Ngimbang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode survei langsung ke lapangan yang dilakukan kepada sampel dari populasi

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
 Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
 Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
 Variabel *Moderating*
 (Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

penelitian. Penelitian ini merumuskan hipotesis yang digunakan untuk menjawab masalah dirumuskan dengan kalimat, dikumpulkan secara langsung dari responden dengan sumber asli.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang terdapat di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Terdiri dari 19 BUMDesa yang berada di 19 Desa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 19 BUMDesa yang ada di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan, yang mana data diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada direktur dan bendahara BUMDesa sehingga total sampel data berjumlah 38 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik ini merupakan sebuah cara penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi tiap unsur dan anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber, dalam penelitian adalah dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung dan melalui *googleform*. Data sekunder yang diperoleh melalui perantara seperti buku, jurnal, dll. Adapun metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, bahwa seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Data dalam penelitian ini juga telah memenuhi uji asumsi klasik.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier Analisis regresi linier berganda digunakan untuk pengujian hipotesis variabel independen terhadap variabel dependen yang bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis variabel bebas X1, X2 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.958	4.212		-2.601	.014
	Pengendalian Intern (X1)	.786	.106	.661	7.401	.000
	Pemanfaatan TI (X2)	.564	.142	.356	3.987	.000
a. Dependent Variable: Kualitas.Laporan Keu (Y)						

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
 Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
 Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
 Variabel *Moderating*
 (Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

$$Y = -10,958 + 0,786X_1 + 0,564X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- X_1 = Pengendalian Intern
- X_2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- β_1, β_2 = koefisien garis regresi
- e = eror / variabel pengganggu

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstan sebesar -10,958 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi) adalah nol maka variabel kualitas laporan keuangan menjadi sebesar -10,958.
- b. Koefisien regresi variabel pengendalian intern (X_1) sebesar 0,786, artinya apabila pengendalian internal (X_1) naik sebesar 1 poin maka variabel kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,786 poin dengan asumsi variabel pengendalian intern (X_1) tetap.
- c. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) sebesar 0,564 artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi (X_2) naik sebesar 1 poin maka variabel kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,564 poin dengan asumsi variabel pemanfaatan TI (X_2) tetap.
- d. Nilai signifikansi variabel pengendalian intern (X_1) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) artinya variabel pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
- e. Nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi (X_2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan secara parsial (Individu). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel atau nilai signifikansi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig	Keterangan
	B			
(Constant)	-72.243	-1.879	.069	
Pengendalian Intern (X_1)	1.819	2.891	.007	Berpengaruh +
Pemanfaatan TI (X_2)	6.920	5.042	.000	Berpengaruh +
Tingkat Pendidikan (Z)	4.932	4.638	.000	Berpengaruh +
Pengendalian Intern *Tingkat Pendidikan (X_1*Z)	1.874	2.169	.038	Berpengaruh +
Pemanfaatan TI *Tingkat Pendidikan (X_2*Z)	1.212	-4.949	.000	Berpengaruh +

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai variabel pengendalian intern (X1) hasil t hitung sebesar 2,891 dan signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 (<005) berarti variabel pengendalian intern (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Berarti bahwa setiap pekerjaan pada BUMDes di kecamatan Ngimbang mengedepankan sistem pengendalian intern yang kuat, pengendalian intern dijadikan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memberikan sistem kerja yang baik dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
- b. Nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) hasil t hitung sebesar 5,042 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (<005) berarti variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Pemanfaatan teknologi yang baik akan menghasilkan sebuah informasi yang dapat membantu dalam kegiatan BUMDes yang akan dibuktikan dengan laporan keuangan yang dapat menghasilkan informasi yang relevan, andal dan mudah dipahami.
- c. Nilai variabel tingkat pendidikan (Z) hasil t hitung sebesar 4, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (<005) berarti variabel tingkat pendidikan (Z) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Sumber daya manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi akan mencerminkan setiap kegiatan yang dilakukan pada BUMDes hal ini berarti jika pendidikan memiliki faktor yang penting dalam penyusunan laporan keuangan yang akan memiliki kualitas yang baik.
- d. Nilai variabel pengendalian intern (X1) yang dimoderasi dengan tingkat pendidikan (X1.Z) dengan hasil t hitung sebesar 2,169 lebih dan signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 (<005) berarti variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan sumber daya yang memiliki daya pikir serta intelektualitas tinggi untuk melaksanakan sistem pengendalian intern yang akan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.
- e. Nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) yang dimoderasi dengan tingkat pendidikan (X2.Z) dengan hasil t hitung sebesar -4,949 artinya pemanfaatan teknologi yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan berpengaruh secara negatif terhadap laporan keuangan namun signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (<005) berarti variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Analisis regresi moderasi merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mengetahui variabel moderasi (Z) mampu memoderasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel moderasi dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji regresi moderasi / MRA dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
 Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
 Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
 Variabel *Moderating*
 (Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA)

Variabel	B	Sig	Keterangan
(Constant)	-72.243	.069	
Pengendalian Intern (X1)	1.819	.007	Berpengaruh +
Pemanfaatan TI (Y2)	6.920	.000	Berpengaruh +
Tingkat Pendidikan (Z)	4.932	.000	Berpengaruh +
Pengendalian Intern *Tingkat Pendidikan (X1*Z)	1.874	.038	Memperkuat
Pemanfaatan TI *Tingkat Pendidikan (X2*Z)	1.212	.000	Memperkuat

Berdasarkan tabel 3 maka informasi yang didapatkan yaitu dengan melihat nilai Unstandardized Coefficients Beta sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Y = -72,243 + 1,819X_1 + 6,920X_2 + 4,932Z + 1,874X_1*Z - 0,212X_2*Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3Z + \beta_1X_1*Z + \beta_2X_2*Z + e$$

Keterangan :

Y	=	Kualitas Laporan Keuangan
X ₁	=	Pengendalian Intern
X ₂	=	Pemanfaatan Teknologi Informasi
Z	=	Tingkat Pendidikan
α	=	konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	=	Koefisien regresi
E	=	Eror

Hasil dari analisis persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) = -72,234 Artinya menunjukkan apabila variabel pengendalian intern (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan Tingkat pendidikan (Z) bernilai 0 atau tidak ada perubahan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar -72,234.
- Koefisien regresi pengendalian intern (X1) = 1,819 Artinya koefisien regresi positif (searah). Jika pengendalian intern (X1) meningkat maka kualitas laporan keuangan (Y) meningkat. Dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 (<0,05) artinya pengendalian intern berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) = 6,920 Artinya koefisien regresi positif (searah). Jika Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) meningkat maka kualitas laporan keuangan (Y) meningkat. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (<0,05) artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Koefisien regresi tingkat pendidikan (Z) = 4,923 Artinya koefisien regresi positif (searah). Jika tingkat pendidikan (Z) meningkat maka kualitas laporan keuangan (Y) meningkat. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (<0,05) artinya tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
 Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
 Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
 Variabel *Moderating*
 (Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

- e. Koefisien pengendalian intern yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan ($X1*Z$) = 1,874 Artinya koefisien regresi positif (searah). Jika pengendalian intern yang dimoderasi tingkat pendidikan meningkat maka kualitas laporan keuangan (Y) meningkat. Dengan nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05 (<0,05) artinya pengendalian intern yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- f. Koefisien pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan ($X2*Z$) = 1,212 Artinya koefisien regresi positif (searah). Jika pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi tingkat pendidikan meningkat maka kualitas laporan keuangan (Y) meningkat. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (<0,05) artinya pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan SPSS uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.938	1.132
a. Predictors: (Constant), Moderasi X2, Pengendalian Intern, Pemanfaatan TI, Tingkat Pendidikan, Moderasi X1				

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. *Adjusted R Square* sebesar 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian intern (X1), Pemanfaatan teknologi informasi (X2), tingkat pendidikan (Z) berpengaruh 93,8 % sedangkan sisanya 6,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b. Nilai *R Square* 0,947. Artinya variasi dalam variabel bebas pengendalian intern (X1), Pemanfaatan teknologi informasi (X2), tingkat pendidikan (Z) mampu menjelaskan variabel terikat kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 94,7%.
- c. Nilai R sebesar 0,973 artinya kuatnya hubungan antar variabel bebas pengendalian intern (X1), Pemanfaatan teknologi informasi (X2), tingkat pendidikan (Z) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) karena melebihi 50 %.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi variabel pengendalian intern sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 1,819 dengan arah positif hal ini berarti H_1 diterima artinya pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

Kemampuan sumber daya manusia dalam memahami fungsi dan proses pelaporan keuangan akan memudahkan pengurus BUMDes dalam membuat laporan keuangan dengan lengkap dan tepat waktu. Suatu sistem pengendalian intern yang dilaksanakan sesuai tupoksinya akan meningkatkan sumber daya manusia. Sistem pengendalian intern yang dilaksanakan di BUMDesa Kecamatan Ngimbang sudah berjalan lebih meningkat, kegiatan BUMDesa mengutamakan prinsip etika dan integritas yang tinggi. Sumber daya manusia yang mampu beretika, sopan santun dan berintegritas yang baik menandakan seseorang mampu berorganisasi dengan baik pula. Pengawasan dan *controlling* yang dilakukan tepat waktu oleh pimpinan terhadap catatan akuntansi laporan keuangan akan membuat laporan keuangan tergambar dengan jujur sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan yang bersifat material. Semakin rendah kualitas sumber daya manusia akan semakin rendah cara berfikir untuk melaksanakan pekerjaan. Karena semakin cepat laporan keuangan yang disajikan akan semakin baik untuk pengambilan keputusan masa depan, pengetahuan dan pemahaman hal-hal yang dikerjakan akan memudahkan membantu penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani (2014), Hardyansyah (2016), Silaban (2017) dan Yudianta (2012) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis kedua pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien variabel pengendalian sebesar 6,920 dengan arah positif hal ini berarti H_1 diterima artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan dihasilkan dari sebuah sistem informasi yang cepat, mudah dan akurat dengan dilakukan secara komputerisasi sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku sehingga akan membuat laporan keuangan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Jaringan internet dan komputer/perangkat yang dapat dimanfaatkan dengan baik akan mengirimkan sebuah informasi yang akan memberikan hasil (*output*) berupa laporan keuangan. Pada BUMDes di kecamatan Ngimbang pemanfaatan teknologi informasi secara sederhana sudah mulai diterapkan salah satunya yaitu pemasangan jaringan internet, hal ini sejalan dengan hasil jawaban responden yang menyatakan bahwa jaringan internet yang baik akan membantu dalam memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang tersaji secara tepat waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi sehingga informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan menjadi berkualitas.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Sukriani, dkk (2018), Hardiansyah (2016), Sari (2018) dan Silaban (2018) yang menemukan

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis ketiga tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien variabel pengendalian sebesar 4,932 dengan arah positif hal ini berarti H_1 diterima artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan meningkatkan daya pikir, daya serap yang cepat untuk bersaing secara global dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan organisasinya. menguasai pengetahuan dan sumber daya, serta memiliki peran dalam pembangunan ekonomi desa. Pengurus BUMDes di kecamatan Ngimbang yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Ketua dan Bendahara yang menjadi pionir utama keberhasilan dalam pelaksanaan pekerjaan. Secara garis besar pengurus BUMDes memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK bahkan beberapa ada yang sudah menempuh perguruan tinggi (S1) sebagian dari mereka sudah mengetahui cara menyusun laporan keuangan dengan pos-pos sederhana yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan yang diadakan Kabupaten Lamongan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sukriani, dkk (2018), Wardani (2014), Muzahid (2014) menemukan bahwa tingkat pendidikan pegawai mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern Yang Dimoderasi Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengujian hipotesis keempat pengendalian intern yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien variabel pengendalian sebesar 1,874 dengan arah positif hal ini berarti H_1 diterima artinya pengendalian intern yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan seseorang mampu menjadikan salah satu faktor meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya dapat dibentuk oleh pengendalian intern yang kuat ini dikarenakan dalam melakukan setiap kegiatan dilakukan oleh sumber daya manusia. Keberadaan sumber daya yang memiliki integritas dan berkualitas akan menghasilkan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efisien sesuai apa yang telah direncanakan organisasi.

Tingkat pendidikan mampu menjadi spesifikasi utama dalam menunjang sebuah pekerjaan, ilmu yang semakin banyak dan pengalaman yang tinggi akan menjadikan sebuah pekerjaan berjalan secara efektif dan efisien. Pengurus BUMDesa harus mempunyai nilai tanggungjawab yang tinggi, menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman, beretika dan berintegritas menandakan bahwa dirinya memiliki kapasitas diri yang baik.

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Yang Dimoderasi Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengujian hipotesis kelima pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien variabel pengendalian sebesar 1,212 dengan arah positif hal ini berarti H₁ diterima artinya pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi akan semakin dapat dirasakan di era digitalisasi yang semakin pesat. Jika sumber daya yang tidak sadar akan perkembangan ini maka dapat diartikan bahwa kegiatan organisasi sudah ketinggalan zaman. Sumber daya manusia merupakan modal yang harus ada dan sangat penting dalam melakukan kegiatannya baik dalam skala kecil maupun besar. Jaringan internet yang lancar akan memudahkan untuk mengakses informasi berkaitan dengan laporan keuangan, karena sebagian besar pengurus BUMDes di kecamatan Ngimbang menggunakan komputer yang terhubung dengan internet untuk dimanfaatkan sebagai proses pengiriman informasi. Sumber daya yang memiliki kepekaan tinggi akan hal-hal baru akan menjadikan seseorang akan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai (keterandalan) hingga akan membantu kelancaran dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Penelitian variabel pemanfaatan teknologi dan tingkat pendidikan selaras dengan penelitian Sukriani (2018) bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Tingkat pendidikan mampu memoderasi tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan karena tingkat pendidikan dapat memperkuat kinerja karyawan untuk memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, jika perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan dengan baik maka realisasi penyusunan laporan keuangan akan efektif dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan implikasi hasil penelitian, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di kecamatan Ngimbang. artinya semakin tinggi pelaksanaan pengendalian intern maka akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di kecamatan Ngimbang.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di kecamatan Ngimbang. Artinya jika penggunaan teknologi informasi dimanfaatkan dengan baik sesuai kegunaannya maka akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di kecamatan Ngimbang. artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan tinggi pula ilmu pengetahuan yang dimiliki.
4. Pengendalian intern yang dimoderasi tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di kecamatan Ngimbang. Artinya sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi diperkuat dengan salah satu faktor yaitu tingkat pendidikan.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di kecamatan Ngimbang. Artinya dunia digitalisasi pada zaman modern saat ini harus digunakan dengan bijak dan kesadaran yang tinggi. Tingkat pendidikan menjadi faktor yang mampu memperkuat sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang sebuah pekerjaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti serta dapat ditarik kesimpulan, maka saran dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi pemerintahan BUMDesa di Kecamatan Ngimbang
Pemerintah desa harus memperhatikan faktor-faktor penunjang ketercapaian tujuan dari BUMDesa yaitu pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat pendidikan karena faktor tersebut memiliki peran positif yang signifikan terhadap perekonomian desa dan diharapkan dapat menjadikan BUMDesa di kecamatan Ngimbang menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai faktor-faktor penunjang kualitas laporan keuangan dengan memperluas penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Kabupaten Manokwari). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 17–41. [Http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe/Article/View/227](http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe/Article/View/227)
- BPS, 2021. (2021). *Kecamatan Ngimbang Dalam Angka 2013*.
- Budiono. (2018). JURNAL RUJUKAN 5. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol 13, 110–128.
- Dewi, Y. (2021). 1797-Article Text-4421-1-10-20210824. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi*, E-ISSN 279.
- Hardiansyah. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd

Desindy karunia putri¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai
Variabel *Moderating*
(Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang)

- Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2(1).
- Laila Yuliani Rahmawati Dwi Agustini, N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Bisnis Dan Ekonomi*, 14(1), 56–64.
- Mahfud, M. A. Dan S. A. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak Dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(2).
- Muzahid. (2014). Jurnal Ekonomi Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Ekonomi*, 2.
- Ratmasari, D. I. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Bumdesa Di Kabupaten Magelang). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3), E-ISSN 2614-1930.
- Riyanita, A. G., & Widiastuti, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kabupaten Sleman). In *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 18, Issue 1).
- Sanusi A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Silaban. (2017). Junal 3. *Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Dengan Komitmen Organisasisebagai Variabelmoderating*.
- Sukriani, 2018. (2018). 20429-32037-2-PB (1). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara*, 9(e-ISSN : 2614-1930).
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media Group.
- Wardani, 2014. (2014). Riana Nugrah Wardani. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*.
- Wardani, R. N. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. 1–113.